

Abstrak

Hipertensi merupakan penyakit kronis yang memerlukan pengobatan jangka Panjang dan pemantauan resep yang berkelanjutan. Evaluasi resep tidak hanya mencakup aspek klinis, tetapi juga harus memperhatikan kelengkapan administrasi dan farmasetik agar terapi yang diberikan aman, efektif, dan rasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kesesuaian resep antihipertensi berdasarkan aspek administrasi, farmasetik dan Klinis pada pasien hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit Advent Medan. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan retrospektif terhadap 303 resep pasien hipertensi yang diambil dari data bulan Januari-Maret 2024. Data dianalisis dengan checklist penilaian resep mengacu pada Permenkes No 72 tahun 2016. Hasil menunjukkan bahwa keseluruhan resep belum mencantumkan identitas pasien secara lengkap terkait berat dan tinggi badan. Dari aspek farmasetis, ditemukan 73,59 % resep belum mencantumkan bentuk sediaan dan 1,65 % resep belum mencantumkan jumlah obat. Dari aspek klinis, ditemukan 88,11 % resep yang mengandung potensi interaksi.

Kajian ini menunjukkan masih terdapat kekurangan dalam penulisan dan evaluasi resep antihipertensi, terutama pada aspek klinis.

Kata kunci: Hipertensi, kajian resep, aspek administrasi, aspek farmasetik, aspek klinis